

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di tiga provinsi yaitu Jawa Timur, Yogyakarta, dan Sumatera Utara secara online dan sesuai kesepakatan dengan informan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021.

#### **1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pendampingan psikososial apa yang diberikan kepada penderita TBC dalam program *Case Management* Aisyiyah. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara, observasi serta studi dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-

kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

### 1.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong 2015:163). Teknik penentuan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* menurut Sugiyono (2017:85) yang berarti pengambilan informasi dari sumber data yang jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar.

Pada penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 5 orang *Case Manager* dan 6 orang Pasien TBC untuk menggali informasi mengenai pendampingan psikososial dalam program *Case Management* Aisyiyah. Adapun kriteria pemilihan responden *Case Manager* dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Orang yang mengelola kebijakan program TBC
- 2) Representasi gender (Laki-laki dan Perempuan)
- 3) Bersedia menjadi responden dan diwawancarai

Lalu adapun kriteria pemilihan responden penderita TBC dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Orang yang sedang mengalami TBC atau sudah sembuh dari penyakit TBC
- 2) Representasi gender (Laki-laki dan Perempuan)
- 3) Bersedia menjadi responden dan diwawancarai

Lokasi pada penelitian kali ini di Jawa Timur, Yogyakarta, dan Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih tiga kota tersebut antara lain:

- 1) Merupakan kota yang memiliki penderita TBC cukup tinggi

- 2) Merupakan pusat kota
- 3) Terdapat program *case management* Aisyiyah di rumah sakit yang ditunjuk pemerintah

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### A. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian (Iskandar, 2013).

##### B. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis perlukan dalam memperoleh data yang mendukung penelitian adalah arsip catatan, gambar, dan peristiwa sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

### 1.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Atlas.ti. Mengutip dari Modul Penelitian Qualitative dengan Atlas.ti (Wibowo, 2020) Atlasti.ti adalah software yang menawarkan berbagai alat untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan pendekatan sistematis dari data-data yang tidak terstruktur. Misalnya, data yang tidak dapat dianalisis untuk mendapatkan maknanya dengan hanya menggunakan pendekatan statistik formal.

Dalam penerapannya, perlu diketahui bagaimana prosedur penggunaan software Atlas.ti. Menurut Van Nes (2009) seperti dikutip dari Afriansyah (2016) mengungkapkan bagaimana ia menggunakan Atlas.ti dalam penelitiannya. Atlas.ti membantu mengorganisir data mentah penelitiannya, dan juga membantu memberikan coding pada masing-masing data yang telah dikategorisasi, yaitu:

1. Memilah masing-masing pertanyaan di dalam wawancara ke dalam sebuah kutipan. Secara umum, data yang perlu ditandai sebagai kutipan tidak diharuskan berupa hasil wawancara, dapat berupa data lain seperti literatur dari penelitian relevan, hasil kerja siswa, catatan peneliti, foto dan/atau video pembelajaran.
2. Mengkategorikan masing-masing temuan dari kutipan yang telah diinputkan ke dalam software, dan menandai ke dalam daftar kode yang kita inginkan. Kutipan-kutipan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa kode yang telah ditentukan menurut penelitian relevan ataupun temuan dari peneliti sendiri.
3. Menganalisis data wawancara dengan menghubungkan kode yang relevan pada masing-masing kutipan yang telah ditandai. Berbagai data temuan yang ingin dipaparkan oleh peneliti diperkuat oleh hubungan dari kode dan kutipan yang telah dibuat sehingga nantinya dapat kita lihat gambaran temuan tersebut (semacam network/jaringan dari temuan itu).

Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk *mentracking* ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.